



**Pemanfaatan Limbah Plastik Dan Abu Sisa Pembakaran Gerabah Menjadi *Paving Block* Pada UMKM Dan Masyarakat Desa Banyumulek**

Rosyia Wardani<sup>1</sup>, Ida Ayu Nursanty<sup>2</sup>, B. Ertin Helmida<sup>3</sup>, Ulfiyani Asdiansyuri<sup>4</sup>, Galuh Ratna Mutia<sup>5</sup>, Putri Reno Kemala Sari<sup>6</sup>, M. Wahyullah<sup>7</sup>, Muhammad Alamsyah<sup>8</sup>, Dina Salsabilla<sup>9</sup>, Oktaviana Dinistri<sup>10</sup>

<sup>12345678910</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM  
[rosyia3112@gmail.com](mailto:rosyia3112@gmail.com)

**Abstract**

*Assistance in utilizing plastic waste and ash from burning pottery into paving blocks is an implementation of Community Service (PKM) carried out by STIE AMM Mataram lecturers. Banyumulek Village produces waste every day in the form of plastic and the ash left from burning pottery just piles up. It is hoped that the development of creativity based on the use of ashes left over from burning pottery for all village communities can be carried out with guidance and assistance in a creative economy based on an economy made from plastic waste, the community can produce benefits and profits for the community. Making paving blocks from these two types of waste, which are often found in Banyumulek Village, is not only for making a profit, but can also provide innovation and business development among MSMEs by utilizing plastic waste and ash from burning pottery, which are often found in Banyumulek Village. In terms of marketing, MSMEs carry out promotions through social media. Currently, almost everyone uses social media, by marketing in an interesting way on social media, it will be easier to attract or captivate buyers. In this way, sales of paving block products made from plastic and also ash left over from burning pottery will be better known and it is hoped that this will have an impact on the level of sales of these products.*

**Keywords:** Banyumulek Village, MSMEs, Plastic Waste, and Ash From Burning Pottery

**Abstrak**

Pendampingan pemanfaatan limbah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah menjadi paving block merupakan pelaksanaan Pengabdian Kepadamasyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen STIE AMM Mataram. Desa Banyumulek setiap harinya menghasilkan sampah berupa plastik dan abu sisa pembakaran gerabah menumpuk begitu saja. Diharapkan dengan pengembangan kreativitas berbasis pemanfaatan limbah abu sisa pembakaran gerabah bagi seluruh masyarakat desa ini dapat dilakukan dengan pembinaan dan pendampingan dalam ekonomi kreatif berbasis ekonomi yang berbahan dasar sampah plastik masyarakat dapat menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat. Pembuatan paving block dari kedua limbah yang banyak terdapat di Desa Banyumulek ini bukan hanya untuk mendapatkan profit, tetapi juga mampu menjadi inovasi dan pengembangan usaha di kalangan UMKM dengan memanfaatkan limbah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah yang banyak terdapat di Desa Banyumulek. Secara pemasaran UMKM melakukan promosi melalui media sosial. Saat ini hampir semua kalangan menggunakan media sosial, dengan melakukan pemasaran secara menarik di media sosial, maka akan semakin mudah untuk menarik atau memikat hati pembeli. Dengan begitu penjualan produk paving block dengan bahan plastik dan juga abu sisa pembakaran gerabah akan lebih dikenal dan diharapkan akan berdampak terhadap tingkat penjualan dari produk tersebut.

**Kata Kunci:** Desa Banyumulek, UMKM, Limbah Plastik, dan Abu Sisa Pembakaran Gerabah

## A. PENDAHULUAN

Desa Banyumulek adalah salah satu dari 10 Desa yang terdapat di Kecamatan Kediri, Lombok Barat. Sebanyak 10 dusun yang ada di Desa Banyumulek, yaitu Dusun Gubuk Baru, Dusun Muhajirin, Dusun Pengondongan Indah, Dusun Banyumulek Timur, Dusun Banyumulek Barat, Dusun Karang Pande, Dusun Dasan Tawar, Dusun Mekarsari, Dusun Kerangkeng, Dusun Kerangkeng Timur. Jika berbicara mengenai Desa Banyumulek, maka yang pertama terlintas yaitu mengenai kerajinan gerabahnya, seperti yang dilansir dalam Liputan 6 ditulis Apriyono (2019) dapat diketahui bahwa gerabah yang dihasilkan para UMKM di Desa Banyumulek memiliki kualitas kelas dunia, lima dusun diantaranya yang sangat terkenal dalam pembuatan gerabah yaitu Dusun Muhajirin, Dusun Banyumulek Barat, Dusun Banyumulek Timur, Dusun Karang Pande, Dusun Gubuk Baru. Selain itu Desa Banyumulek juga memiliki taman bunga terbesar di NTB yang lebih tepatnya terletak di Dusun Gubuk Baru dan Karang Pande.

Desa Banyumulek menjadi desa dengan fokus utama berupa gerabah, berdasarkan jurnal (Hamdiani, Khairi Zuryati, and Ariessaputra 2017) diketahui bahwa terdapat 2.227 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kediri dan hampir 80% diantaranya merupakan UMKM gerabah yang berlokasi di Desa Banyumulek. Industri gerabah di Desa Banyumulek tumbuh dan berkembang menjadisumber penghasilan utama 80% warga desa. Dengan kondisi lingkungan seperti itu, maka tidak heran terdapat banyak limbah berupa abu sisa pembakaran gerabah yang menumpuk, selain itu juga terdapat lokasi di salah satu dusun menjadi tempat pembuangan sampah yang tepat.

Desa Banyumulek juga menjadi salah satu sentra pembuatan gerabah terbaik hingga mencapai kancah internasional, dengan kemampuan pembuatan gerabah yang dimiliki masyarakatnya, pemerintah setempat memanfaatkan kemampuan masyarakatnya tersebut menjadi salah satu objek wisata bagi para wisatawan asing yang berkunjung ke Lombok dan menginginkan oleh-oleh berupa

gerabah dengan banyak macamnya (Apriyono, 2015).

Sesuai dengan yang dimuat dalam (Ali, 2020), Desa Banyumulek dikenal sebagai Desa Wisata oleh wisatawan mancanegara, wisatawan dapat membuat gerabah, membeli oleh-oleh gerabah yang indah-indah. Namun sebagai suatu desa wisata, maka harus ditunjang oleh beberapa hal pendukung yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman. Salah satu hal terpenting yaitu mengenai kebersihan desa.

Desa Banyumulek yang terkenal dengan pembuatan gerabahnya, Akan tetapi desa tersebut masih belum mampu mengolah sampah plastik yang ada, di tambah lagi lokasi pembuangan yang kurang tepat, dimana lokasinya berada di pinggiran jalan gang. Wisatawan dapat merasa kurang nyaman dengan banyaknya sampah, selain itu juga kesehatan masyarakat dusun tersebut akan terganggu.

Selain permasalahan sampah tersebut, dari proses pembuatan gerabah yang dilakukan masyarakat di lima Dusun utama penghasil gerabah, terdapat banyak limbah berupa abu sisa pembakaran gerabah yang tidak mampu diolah dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, bahkan Ketua Dusun Karang Pande mengatakan abu dari sisa pembakaran gerabah tersebut menyebabkan gangguan pernafasan pada anak-anak.

Dari sampah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah yang tidak dimanfaatkan tersebut, maka dapat diolah mejandi bahan pembuatan *paving block* yang akan bermanfaat untuk mengurangi sampah plastik dan menjadikannya sebagai produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. *Paving block* adalah salah satu produk konstruksi yang biasa digunakan untuk perkerasan jalan, halaman rumah, trotoar dan lainnya, yang umumnya terbuat dari bahan bangunan seperti semen *portland*, pasir, batu *screening*, air dan material agregat lainnya.

Namun selain bahan bangunan seperti yang disebutkan di atas, dari hasil penelitian (Kader, *et al.*, 2021) didapatkan hasil bahwa sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi bahan untuk pembuatan *paving block*. Sampah plastik sendiri memiliki kandungan air yang cukup rendah, yaitu 2% berat basah jika

dibandingkan dengan jenis sampah lain, hal ini membuat sampah plastik lebih memungkinkan untuk diolah kembali menjadi *paving block*. Pembuatan *paving block* menggunakan campuran tambahan berupa semen dan pasir, namun untuk memanfaatkan limbah yang terdapat di Desa Banyumulek, maka pembuatan gerabah akan menggunakan sampah plastik sebagai bahan utama dan abu sisa pembakaran gerabah sebagai bahan tambahan.

### **Permasalahan**

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang, sebagai desa wisata, maka kebersihan dari Desa Banyumulek harus mendapatkan perhatian. Selain itu sebagai desa dengan masyarakat yang mayoritas menjadi UMKM dalam pembuatan gerabah, menghasilkan banyak limbah berupa abu sisa pembakaran gerabah. Namun karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat setempat, limbah plastik rumah tangga dan abu sisa pembakaran gerabah yang dihasilkan hanya dibuang begitu saja tanpa mampu dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

Sebagian besar warga Desa Banyumulek setiap harinya membuang sampah yang sebagian besarnya berupa plastik di sekitaran jalan gang. Selain itu UMKM Gerabah di lima desa utama juga hanya membiarkan abu sisa pembakaran gerabah menumpuk begitu saja. Oleh sebab itu, kami tertarik untuk membuat *paving block* dari bahan plastik dengan bahan campuran berupa abu sisa pembakaran gerabah dan melakukan pendampingan kepada masyarakat desa pada umumnya, dan kepada Desa Banyumulek Timur Dusun Muhajirin, Dusun Banyumulek Barat, Dusun Banyumulek Timur, Dusun Karang Pande, Dusun Gubuk Baru yang menjadi tempat penghasil abu sisa pembakaran gerabah dan Banyumulek Timur yang menjadi lokasi pembuangan sampah yang kurang tepat.

### **Usulan Pemecahan Masalah**

Desa Banyumulek sebagian besar berprofesi sebagai penghasil gerabah, maka banyak sekali abu dari sisa proses pembakaran gerabah yang dibiarkan menumpuk dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Selain abu sisa

---

proses pembakaran, di Desa Banyumulek juga terdapat banyak limbah sampah plastik yang dibuang sembarangan maupun terbawa oleh aliran air sungai

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka kami memiliki program pengabdian pada masyarakat yaitu sosialisasi, dan penyuluhan dalam membuat produk yang dapat memanfaatkan kedua limbah tersebut menjadi produk *paving block* yang terbuat dari plastik dan abu sisa pembakaran gerabah tersebut. Pengembangan kreativitas berbasis pemanfaatan limbah abu sisa pembakaran gerabah bagi seluruh masyarakat desa ini dapat dilakukan dengan pembinaan dan pendampingan dalam ekonomi kreatif berbasis ekonomi yang berbahan dasar sampah plastik masyarakat dengan bahan tambahan berupa limbah abu sisa pembakaran gerabah sehingga dapat menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat pada Desa Banyumulek.

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan terkait dengan usulan penyelesaian masalah yang telah dikemukakan yaitu antara lain:

1. Edukasi

Melakukan edukasi dan sosialisasi terhadap pengolahan sampah plastik dan limbah abu sisa pembakaran gerabah Desa Banyumulek.

2. Penyuluhan

Melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan pengolahan sampah plastik dan limbah abu sisa pembakaran gerabah Desa Banyumulek menjadi *Paving Block*.

3. Pendampingan

Pendampingan dalam ekonomi kreatif berbasis ekonomi berbahan dasar sampah plastik masyarakat dengan bahan tambahan berupa limbah abu sisa pembakaran gerabah sehingga dapat menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat pada Desa Banyumulek.

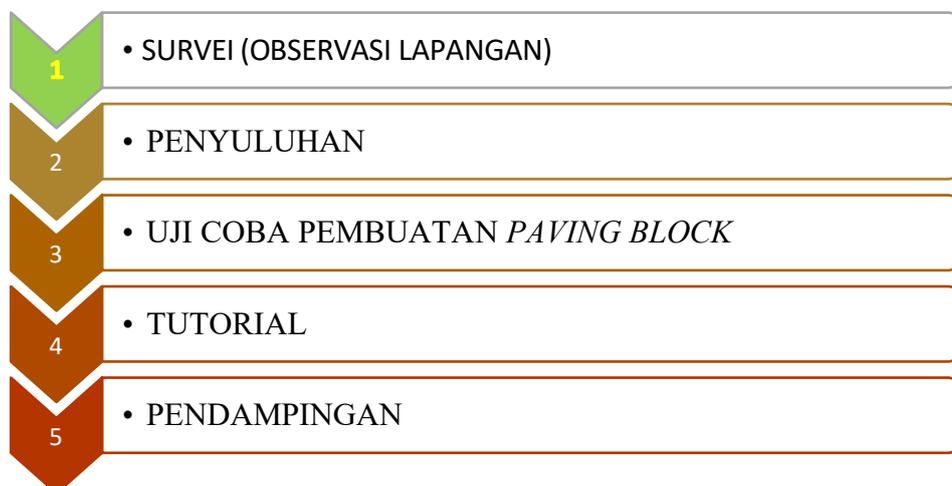
### **Manfaat Program**

Manfaat program pendampingan pembuatan produk *paving block* dari bahan plastik yang telah dibuang oleh masyarakat dengan bahan tambahan berupa

---

limbah abu sisa pembakaran gerabah adalah diharapkan masyarakat mendapatkan pengetahuan tambahan, dapat membuka bidang usaha baru yang akan memberikan dampak peningkatan pendapatan bagi UMKM dan masyarakat. Selain itu juga untuk mengenalkan kepada masyarakat Desa Banyumulek terutama Dusun Muhajirin, Dusun Banyumulek Barat, Dusun Banyumulek Timur, Dusun Karang Pande, Dusun Gubuk Baru bahwa sampah plastik yang kotor serta abu sisa pembakaran gerabah yang hanya dibiarkan menumpuk begitu saja, dapat dimanfaatkan menjadi produk *paving block* yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

## B. METODE PELAKSANAAN



Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan atau target yang ditetapkan, dilaksanakan dengan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Survei (Observasi Lapangan)

Tahap awal melakukan survei dan analisis situasi untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi UMKM dan masyarakat pada Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

### 2. Penyuluhan

- Mitra diberikan pemahaman tentang arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

- b. Mitra diberi pemahaman tentang arti pentingnya pengolahan limbah
- c. Mitra diberikan pemahaman mengenai dampak positif dari pengolahan limbah yang dapat dimanfaatkan dan memberikan nilai tambah pada sektor ekonomi

### 3. Uji Coba Produk

Melakukan uji coba pengolahan sampah plastik dan limbah abu sisa pembakaran gerabah Desa Banyumulek menjadi produk *paving block* yang dapat digunakan masyarakat, dan bernilai dipasaran, sehingga menghasilkan produk yang mempunyai daya jual.

### 4. Tutorial

UMKM dan Masyarakat Desa Banyumulek diberikan tutorial langsung proses pengolahan sampah plastik dan limbah abu sisa pembakaran gerabah sehingga dapat menjadi *paving block*. Adapun Pelatihan pembuatan *paving block* dari bahan utama plastik dengan campuran limbah sisa pembakaran gerabah ini akan diikuti oleh Kepala Dusun dan perwakilan masing-masing Dusun yang terdiri dari Dusun Muhajirin, Dusun Banyumulek Barat, Dusun Banyumulek Timur, Dusun Karang Pande, Dusun Gubuk Baru yang memerlukan inovasi ini agar dapat memanfaatkan limbah berupa abu sisa pembakaran gerabah dan sampah plastik yang hanya dibuang secara sembarangan.

Adapun alat dan bahan yang harus disiapkan dalam proses pembuatan Paving Block adalah sebagai berikut:

Alat	Bahan
1. Cetakan <i>paving block</i>	1. Sampah plastik
2. Panci	2. Abu sisa pembakaran gerabah
3. Spatula	3. Oli Bekas
4. Kain	
5. Kompor	
6. Gas	
7. Ember	
8. Sarung Tangan	

Kemudian cara proses pembuatannya adalah:

1. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan berupa plastik, abu sisa pembakaran gerabah (sudah dihaluskan dan diayak), serta ember berisi air hangat.
  2. Nyalakan api kompor, lalu letakkan panci diatas kompor.
  3. Tuangkan sebanyak 250ml oli bekas pada panci
  4. Masukkan bahan plastik  $\pm 700$ gr secara perlahan ke dalam panci hingga lelehan plastik cukup untuk memenuhi cetakan.
  5. Campurkan abu sisa pembakaran gerabah hingga merata kedalam lelehan plastik.
  6. Lalu tuangkan campuran lelehan plastik dan abu sisa pembakaran kedalam cetakan.
  7. Masukan kedalam ember yang berisi air hangat.
  8. Tunggu selama 15 menit sampai *paving block* mengambang ke permukaan air,
5. Pendampingan

UMKM dan Masyarakat Desa diberikan pendampingan dalam proses pembuatan *paving block*. Pendampingan pelatihan ini dilaksanakan di Kantor Desa Banyumulek, yang terletak di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Pendampingan pelatihan pembuatan *paving block* dengan bahan utama plastik dan limbah sisa pembakaran gerabah ini selama 45 hari dimulai tanggal 31 Juli 2023 sampai 14 September 2023.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah plastik dan abu dari proses pembakaran gerabah yang biasanya dibuang sembarangan dan tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di daerah wisata Banyumulek berhasil kami olah menjadi produk berupa *pavingblock* yang berbahan utama kedua limbah tersebut, yaitu sampah plastik dan juga abu

---

sisa pembakaran gerabah.



Gambar 1: Sampah plastik dan abu Dengan adanya inovasi dan penciptaan produk baru, dapat membuka bidang usaha baru di Desa Banyumulek dan juga mengurangi jumlah limbah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah yang mengotori dan merugikan masyarakat. Program ini juga berhasil untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa plastik dan abu sisa pembakaran gerabah yang biasanya hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan lagi bisa menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat.

Secara pemasaran, kami berhasil mengenalkan UMKM kepada konsumen dengan jangkauan yang lebih luas. Cara yang diambil yaitu dengan melakukan promosi melalui media sosial. Saat ini hampir semua kalangan menggunakan media sosial, dengan melakukan pemasaran secara menarik di media sosial, maka akan semakin mudah untuk menarik atau memikat hati pembeli. Dengan begitu penjualan produk *paving block* dengan bahan plastik dan juga abu sisa pembakaran gerabah akan lebih dikenal dan diharapkan akan berdampak terhadap tingkat penjualan dari produk tersebut.

#### Metode Promosi

Sasaran utama produk *paving block* ini yaitu masyarakat lokal dan juga wisatawan asing yang cukup sering berkunjung ke Desa Banyumulek untuk berwisata atau membeli oleh-oleh berupa gerabah. Produk ini juga akan diperkenalkan, diperjual belikan secara *offline* dan juga *online* berupa media

sosial dan *e-commerce*.

Untuk metode promosi secara langsung akan dilakukan dengan cara menawarkan produk *paving block* ini secara langsung atau dari mulut ke mulut oleh masyarakat setempat kepada masyarakat sekitar atau wisatawan asing yang datang berkunjung ke Desa Banyumulek.

Sedangkan pemasaran secara online akan dilakukan dengan cara membuat akun media sosial atau *e-commerce* untuk masyarakat di Dusun Muhajirin, Dusun Banyumulek Barat, Dusun Banyumulek Timur, Dusun Karang Pande, Dusun Gubuk Baru yang memiliki minat usaha *paving block* dari bahan plastik dan abu sisa pembakaran plastik ini, selain itu tentu akan didampingi dalam operasional pemasaran secara online agar dapat dilaksanakan secara maksimal, baik dengan cara mendampingi dalam cara pembuatan video, iklan secara konsisten agar lebih dikenal lagi secara global dan dapat menarik lebih banyak minat pembeli.

#### Potensi Pengembangan Usaha

Saat ini hampir semua *paving block* yang dijual berbahan dari semen. Paving yang terbuat dari semen cenderung kurang kuat, hal tersebut dapat dilihat dimana jika *paving block* berbahan semen akan lebih mudah rusak jika dibanting. Beda halnya dengan *paving block* dengan bahan plastik dan juga abu sisa pembakaran gerabah, paving ini bisa memikat hati masyarakat yang saat ini sangat aware terhadap limbah plastik. *Paving block* dari bahan sampah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dari *paving block* yang terbuat dari campuran semen.

Adapun beberapa kelebihan *Paving block* dari bahan sampah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah diantaranya:

1. Lebih ringan
  2. Lebih rekat (tidak mudah hancur)
  3. Tidak berlumut
  4. Mampu menahan beban yang berat
-

5. Mengurangi limbah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah.

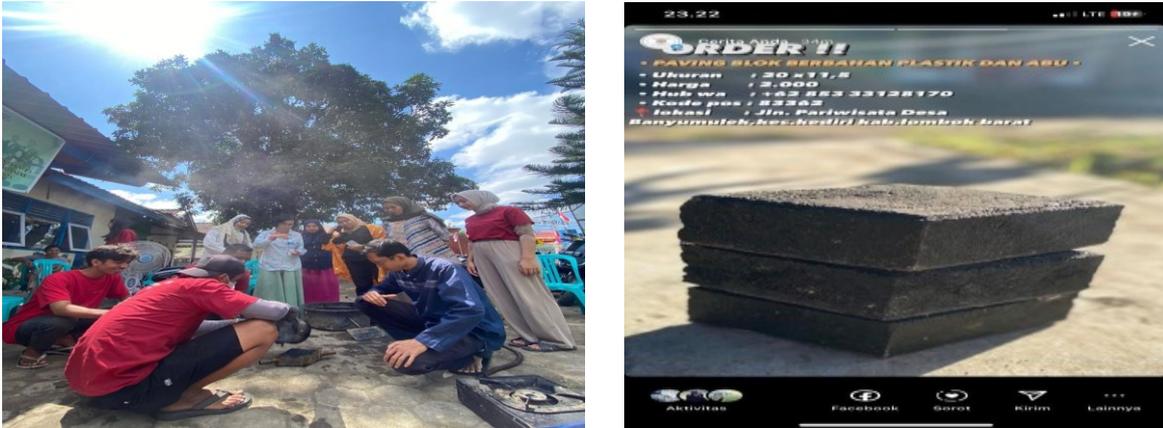
Dari beberapa kelebihan diatas maka potensi *paving block* dengan bahan plastik dan abu sisa pembakaran gerabah lebih besar dibandingkan dengan *paving block* berbahan semen seperti yang diproduksi pada umumnya. Selain itu potensi *paving block* ini sebagai pengganti *paving* pada umumnya lebih besar, karena masih banyak masyarakat yang tidak mengolah kembali sampah plastik, serta jumlah sampah plastik yang terus bertambah dan tidak dimanfaatkan kembali.

#### D. KESIMPULAN

Salah satu upaya yang dinilai *efektif* untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang dibuang sembarangan, serta abu sisa pembakaran gerabah yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Banyumulek yaitu dengan mengolah kembali kedua limbah tersebut menjadi suatu produk yang memiliki manfaat ekonomis atau nilai jual.

Limbah plastik dan abu sisa pembakaran gerabah dapat diolah kembali menjadi produk *paving block* berbahan plastik dan abu sisa pembakaran gerabah. Dengan penggunaan kedua limbah tersebut sebagai bahan utama, kami turut berperan dalam mengurangi keberadaan limbah plastik yang dibuang tidak pada tempat seharusnya, serta limbah berupa abu yang dihasilkan dari proses pembakaran gerabah yang banyak terdapat di beberapa dusun, seperti Dusun Banyumulek Timur, Dusun Gubuk Baru dan juga Dusun Muhajirin.

Pembuatan *paving block* dari kedua limbah yang banyak terdapat di Desa Banyumulek ini bukan hanya untuk mendapatkan profit, tetapi juga mampu menjadi inovasi dan pengembangan usaha di kalangan UMKM Desa Banyumulek. Diharapkan dengan adanya produk *paving block* berbahan plastik dan abu sisa pembakaran gerabah ini mampu untuk memotivasi produk-produk inovatif lainnya yang mengedepankan konsep pengolahan limbah, memiliki nilai kemanfaatan, mampu menambah peluang usaha baru yang akan mendatangka profit kepada masyarakat di Desa Banyumulek.



Gambar 2: Proses pembuatan *paving block* dan *paving block*

#### E. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Banyumulek dapat terlaksana dengan baik. Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LP3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Tidak lupa ucapan terima kasih juga pada para UMKM, masyarakat, dan Kepala Desa Banyumulek yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan ini, sehingga Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan sukses. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah kami lakukan dapat memiliki makna dan bermanfaat untuk Kelompok UMKM di Desa Banyumulek dan kepada masyarakat pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Apriyono. 2015. Rupaneka Keindahan Gerabah Banyumulek Yang Mendunia. Liputan6. 2015. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2371438/rupaneka-keindahan-gerabah-banyumulek-yang-mendunia>.
- Ali, LU. 2020. Wisata Desa Banyumulek, Sentra Industri Gerabah di Seantero Pulau Lombok Sejak Tahun 1990-An. Warta Lombok. 2020.
- Aplikasi Teknologi Nanokomposit Limbah Padat Peternakan Sapi (Lpps) Di Industri Gerabah Desa Banyumulek Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pijar Mipa* 12 (2):112–15. <https://doi.org/10.29303/jpm.v12i2.353>.
- Hamdiani, Sapriani, Ulul Khairi Zuryati, and Suthami Ariessaputra. 2017. Aplikasi Teknologi Nanokomposit Limbah Padat Peternakan Sapi (Lpps) Di Industri



- Gerabah Desa Banyumulek Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pijar Mipa* 12 (2):112–15. <https://doi.org/10.29303/jpm.v12i2.353>.
- Kader, Mukhtar Abdul, Elin Herlina, and Wiwin Setianingsih. 2021. Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Sebagai Prospek Bisnis Pada Masyarakat Pra Sejahtera. *Abdimas Galuh* 3 (1): 102. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i1.5026>.
- Lating, Zulfikar, and Mariene Wiwin Dolang. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Paving Block Dari Sampah Plastik. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 5 (3): 856–64. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5308>.
- Liputan 6. 2019. Pagi Berkah di Desa Gerabah. Liputan 6. 2019. <https://www.liputan6.com/regional/read/3938608/pagi-berkah-di-desa-gerabah>.
- Maruta, Heru. 2018. Analisis Break Event Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Syariah* 2 (1): 9–28.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. (2022). *Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2022/2023*. Mataram: STIE AMM.